

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prosedur

1. Pengertian Prosedur

Menurut Zaki Baridwan Prosedur merupakan suatu tahapan dalam menyelesaikan suatu aktivitas yang dapat memecahkan suatu masalah. Selain itu prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

2. Karakteristik Prosedur

Ada beberapa karakteristik prosedur yaitu :

- a. Prosedur menunjang tercapainya organisasi.
- b. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
- c. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
- d. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.

3. Manfaat Prosedur

Dengan telah dijelaskannya pengertian prosedur, maka selanjutnya dapat diketahui manfaat dari prosedur itu dimana menurut Sedermayanti (1996:85) yaitu :

- a. Sebagai suatu pola kerja yang merupakan penjabaran tujuan, sasaran, program kerja, fungsi dan kebijakan dalam kegiatan pelaksanaan yang jelas.

- b. Mempersiapkan penjelasan tentang tujuan pokok organisasi, skema organisasi yaitu tentang klasifikasi jabatan dan analisis jabatan.
- c. Menentukan satu pokok bidang yang akan dibuat bagan prosedurnya
- d. Setiap tahap harus merupakan suatu kerja nyata dan perlu untuk pelaksanaan dan penyelesaian seluruh tugas atau pekerjaan yang dimaksudkan.
- e. Untuk menjamin penerapan prosedur dengan tepat maka perlu memakai buku pedoman.
- f. Menggunakan symbol dan skema atau bagan prosedur kerja dengan setepat-tepatnya untuk penerapan prosedur tertentu.
- g. Harus disusun secara tepat sehingga memiliki stabilitas dan fleksibilitas dan selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

B. Sistem

1. Pengertian Sistem

Menurut Murdick, R.G, Sistem merupakan sekumpulan elemen yang terdiri dari prosedur atau bagan pengolahan untuk mencari tujuan bagian dengan cara mengoperasikan barang atau data pada waktu tertentu. Agar bias menghasilkan informasi, energi atau data yang diinginkan.

Menurut Sumantri menyatakan bahwa, Pengertian sistem adalah sekelompok bagian yang saling bekerja sama untuk menjalankan suatu maksud. Kalau terjadi kerusakan terhadap salah satu bagian maka sistem atau seluruh bagian tersebut tidak akan bias mengeksekusi tugasnya secara total. Dengan kata lain, maksud yang ingin dicapai tidak akan terpenuhi atau setidak-tidaknya sistem yang sudah terwujud akan mendapat gangguan.

2. Unsur-unsur Sistem

Sistem memiliki lima unsure utama yakni :

- a. Adanya kumpulan objek.
- b. Adanya hubungan atau interaksi antara unsur-unsur atau elemen-elemen.
- c. Terdapat sesuatu yang mengikat unsur-unsur tersebut menjadi suatu kesatuan.
- d. Berada pada suatu lingkungan yang utuh dan kompleks.
- e. Terdapat tujuan bersama (output) sebagai hasil akhirnya.

C. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Salah satu sistem yang berkaitan dengan perusahaan adalah system akuntansi, sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia maupun sumberdaya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.

2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2003), karakteristik sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi melaksanakan tugas yang diperlukan
- b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar
- c. Menangani data rinci
- d. Berfokus historis
- e. Menyediakan informasi pemecahan minimal.

3. Fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis secara efisien dan efektif.
- b. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen.
- c. Menyediakan pengendalian internal yang memadai. Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem adalah handal dan dapat dipercaya

D. Pembayaran

1. Pengertian Pembayaran

Menurut Hasibuan (2010:117) yaitu berpindahnya hak pemilikan atas sejumlah uang atau dan dari pembayar kepada penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa perbankan.

Dari definisi diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa pembayaran adalah mekanisme yang dilakukan untuk pemindahan mata uang menjadi barang, jasa atau informasi dari pembayar kepada penerima, baik langsung maupun melalui media jasa perbankan.

2. Jenis-jenis Pembayaran

a. Pembayaran Tradisional

Pembayaran tradisional maksudnya pembayaran yang masih sederhana yang tidak memerlukan jasa bank sebagaimana yang terjadi dipedesaan yang terpencil.

b. Pembayaran Modern

Pembayaran modern maksudnya pembayaran yang dilakukan dengan perantara pembayaran, seperti bank. Pembayaran suatu proses yang cukup rumit dimana lembaga perbankan mempunyai peran yang sangat penting dan memerlukan jasa-jasa perantara karena tanpa jasa perantara tidak dapat terlaksana dengan cepat dan efisien.

E. Klaim

1. Pengertian Klaim

Klaim asuransi adalah salah satu permintaan yang resmi kepada perusahaan asuransi dan isinya ialah untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan dalam sebuah perjanjian dan sebuah klaim. Asuransi yang telah diajukan akan ditinjau oleh perusahaan asuransi untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak yang bertanggung setelah disetujui oleh perusahaan asuransi tersebut.

Adapun tujuan dari klaim asuransi adalah untuk memberikan manfaat yang sesuai dengan ketentuan dalam polis asuransi kepada pemegang polis (tertanggung). Agar klaim asuransi dapat diproses dan dibayar oleh

perusahaan asuransi, ada berbagai ketentuan penting mengenai pengajuan klaim yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Klaim sesuai dengan yang tertera dalam polis. Sebelum mengajukan klaim asuransi, pastikan bahwa peserta memiliki manfaat yang sesuai dengan yang tercatat didalam polis asuransi.
- b. Klaim termasuk dalam pertanggungan. Dan pastikan klaim yang diajukan bukan pengecualian yang tertera dalam polis.

F. Jaminan Kematian

1. Pengertian Jaminan Kematian

Jaminan Kematian adalah perlindungan atas resiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian. Menurut Pemerintah Nomor 70 tahun 2015 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015. Sehingga Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1981 tentang Perawatan, Tunjangan Cacat, dan Uang Duka Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3194) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sehingga dengan demikian apabila ada ASN yang mengalami kecelakaan ataupun meninggal dunia saat menjalankan tugas, ASN yang bersangkutan mendapatkan tunjangan santunan dari pemerintah dalam kedua hal tersebut.